

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menggunakan rancangan sebagai perencanaan dalam penelitian. Oleh karena itu, kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya dapat dimanfaatkan (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen atau hanya mengkaji hubungan antarvariabel.

3.1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data. Tanpa desain yang benar tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena tidak memiliki pedoman penelitian yang jelas. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut.

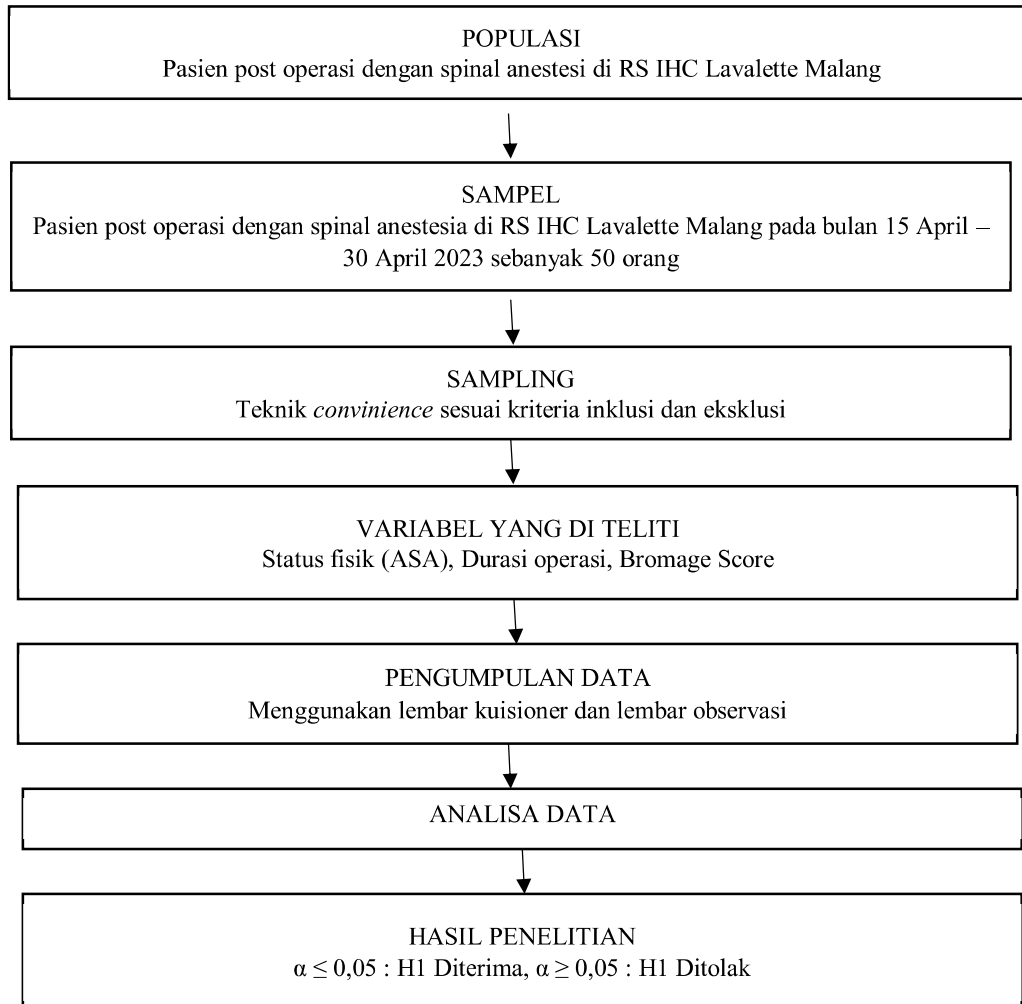
Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dari variabel yang telah ditentukan. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik korelasi. Desain penelitian analitik korelasi merupakan suatu penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antar dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui dari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Notoadmodjo, 2010).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan cross sectional. Pendekatan penelitian cross sectional yaitu jenis penelitian yang lebih menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat tertentu (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan status fisik (ASA) dan durasi operasi dengan waktu pencapaian *bromage score* 2 pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di Recovery Room RS IHC Lavalette.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Recovery Room Rumah Sakit IHC Lavalette Malang dan dilaksanakan pada 15 April- 30 April 2023

3.3 Kerangka Kerja



3.4 Desain Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pasca operasi spinal anestesi di Recovery Room Rumah Sakit IHC Lavalette Malang dalam 2 bulan terakhir (November - Desember 2022) yaitu berjumlah 200 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, biaya dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar- benar representatif (mewakili). Sampel pada penelitian ini adalah pasien spinal anestesi di Recovery Room Rumah Sakit IHC Lavalette Malang pada bulan (15 April- 30 April 2023) sebanyak 50 pasien dengan menggunakan rumus penentuan jumlah sampel 25% dari populasi.

Pada bagian sampel ini terdapat dua kriteria untuk memudahkan dalam penentuan sampel, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017:172).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan spinal anestesi
- b. Pasien elektif atau terencana
- c. Pasien dengan status ASA 1-3
- d. Pasien berumur 18- 65 tahun
- e. Pasien menggunakan sedasi bupivakain

2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi pelbagai sebab, antara lain

terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan, hambatan etis serta subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2017: 173).

- a. Pasien dengan gangguan fungsi motorik
- b. Pasien dengan operasi fraktur pada ekstremitas bawah

3.4.3 Sampling

Sampling dapat mewakili populasi, teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* adalah cara penetapan sampel dengan mencari subjek atas dasar hal-hal yang menyenangkan atau menyenangkan peneliti. Sampling ini dipilih apabila kurangnya pendekatan dan tidak memungkinkan untuk mengontrol bias. Subjek dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data. Dengan cara ini, sampel diambil tanpa sistematika tertentu, sehingga tidak dapat dianggap mewakili populasi sumber, apalagi populasi target (Nursalam, 2015).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2000). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang,

benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Rafii, 1985). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

- a. Variabel 1 (Variabel independen): Status fisik (ASA), durasi operasi.
- b. Variabel 2 (Variabel Dependen): *Bromage score 2*

Variabel independen/ bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Sementara itu, variabel dependen/ variabel adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013). Definisi operasional dari setiap variabel dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel independen / bebas: Status fisik (ASA)	Status fisik Pra anestesi (ASA) adalah sistem klasifikasi untuk menilai kesehatan pasien sebelum operasi yang ditentukan oleh dokter Sp. An.	Klasifikasi Pra anestesi berdasarkan (ASA): 1. ASA 1 2. ASA 2 3. ASA 3	1. Lembar observasi ASA (sumber: dr. Sp. An terlampir RM) 2. Lembar kuesioner	Ordinal	1. ASA 1: Pasien sehat, tidak merokok, tidak konsumsi alkohol secara minimal 2. ASA 2: Pasien dengan gangguan sistemik ringan tanpa batasan aktivitas fungsional, perokok pada saat ini, peminum alkohol sosial. 1. ASA 3: Pasien dengan gangguan sistemik berat, keterbatasan fungsional. Satu/ lebih penyakit moderat hingga penyakit berat, ketergantungan alkohol.
Variabel independen/ bebas: Durasi operasi	Durasi operasi adalah lama waktu yang dijalani pasien untuk operasi dimana pasien dalam keadaan proses bedah., dimulai sejak pasien dimulai insisi sampai setelah penutupan luka operasi	Durasi operasi: Lama operasi dimulai saat insisi dan berakhir setelah penutupan luka operasi.	1. Lembar observasi durasi operasi 2. Stopwatch	Ratio	Durasi operasi (waktu dalam menit)

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel dependen/ terikat :	Suatu hasil penilaian waktu pulih bebas	Waktu pencapaian bromage score	1. Lembar observasi 2. Stopwatch	Ratio	Pencapaian Bromage score 2 (waktu dalam menit).
Bromage Score 2	anestesi pada pasien spinal anestesi/ indikator pulih bebas anestesi. Pengamatan dimulai ketika anestesi dimasukkan sampai pasien dapat memfleksikan kedua lutut dengan pemantauan bebas anestesi bromage score yang mencapai nilai 2.	dipantau dari aspek-aspek (nilai 2) Pergerakan ekstremitas bawah (tungkai, lutut, jari-jari kaki).			

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan spinal anestesi. Pengambilan data pada kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, pada variabel independen menggunakan lembar observasi status fisik (ASA) dan durasi operasi, variabel dependen menggunakan lembar observasi *bromage score 2*.

3.7.1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan perijinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di bagian Diklat RS IHC Lavalette
3. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RS IHC Lavalette kepada kepala kamar operasi RS IHC Lavalette
4. Peneliti menentukan pasien post operasi dengan spinal anestesi yang dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
5. Dalam pengambilan data, peneliti dibantu oleh enumerator yang sudah dijelaskan tahap- tahap penelitian oleh peneliti. Agar data yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian
6. Peneliti memberikan *informed consent* dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian
7. Melakukan observasi status fisik (ASA) pada saat evaluasi pra-anestesi pada pasien dengan spinal anestesi. Menentukan durasi operasi, lalu melakukan observasi pemantauan waktu pencapaian *bromage score 2* di Recovery Room RS IHC Lavalette

8. Kemudian diobservasi pada menit 0, 5, 10, 15, 20, 25, 30, 45, 60, 90, 120, 150, 180 menit sampai nilai *bromage score* 2 atau siap dipindahkan di ruang rawat inap.
9. Melakukan pengolahan data dan menganalisa data hasil penelitian
10. Melakukan penyajian data dan mengambil keputusan.

3.7.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat- alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar kuesioner. Observasi dilakukan untuk kedua variabel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan lembar observasi status fisik (ASA), lembar observasi durasi observasi, dan lembar observasi waktu pencapaian *bromage score* . Alat ukur ini terdiri dari aspek yang berfokus pada gerakan motorik ekstremitas bawah. Peneliti mengobservasi saat setelah dilakukan pembedahan dan dipindahkan di Recovery Room pada menit 0, 5, 10, 15, 20, 25, 30, 45, 60, 90, 120, 150 menit.

3.8 Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2010) langkah-langkah setelah kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil data yang terkumpul akan langsung dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Setelah

semua kuesioner selesai terisi peneliti akan mengecek kelengkapan isi kuesioner. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa item pertanyaan dan pernyataan yang belum lengkap terutama pada pengisian karakteristik responden berupa umur, usia, riwayat merokok, riwayat alkohol, dan riwayat anestesi sebelumnya. Peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden untuk melengkapi data yang belum lengkap dan bekerja sama dengan kepala ruang karena data tersebut juga tersedia di ruangan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Pada penelitian ini untuk responden pertama diberi kode 1, responden kedua diberi kode 2 begitu seterusnya.

Data umum:

a. Jenis kelamin responden

Kode 1: Laki- laki

Kode 2: Perempuan

b. Usia responden

Kode 1: 18- 33 tahun

Kode 2: 34- 49 tahun

Kode 3: 50- 65 tahun

c. IMT responden

Kode 1: Kurus berat (<17,0)

Kode 2: Kurus ringan (17,0- 18,4)

Kode 3: Normal (18,5- 25,0)

Kode 4: Gemuk ringan (25,1- 27,0)

Kode 5: Gemuk berat (>27,0)

d. Riwayat sistemik responden

Kode 1: Pasien sehat

Kode 2: Pasien sistemik ringan

Kode 3: Pasien sistemik berat

e. Riwayat operasi

Kode 1: Belum pernah operasi

Kode 2: Pernah operasi

f. Riwayat merokok

Kode 1: Merokok

Kode 2: Tidak merokok

g. Riwayat alkoholik

Kode 1: Alkoholik

Kode 2: Non alkoholik

3. *Scoring*

Tahap scoring adalah tahap penilaian penelitian setelah data status fisik (ASA), durasi operasi, dan waktu pencapaian *bromage score 2*

terkumpul. Setelah itu tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor.

a. Klasifikasi Status fisik (ASA)

1) ASA 1: Pasien sehat, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol secara minimal

2) ASA 2: Pasien dengan gangguan sistemik ringan tanpa batasan aktivitas fungsional, perokok pada saat ini, peminum alkohol sosial.

3) ASA 3: Pasien dengan gangguan sistemik berat, dengan keterbatasan fungsional. Satu/ lebih penyakit moderat hingga penyakit berat, ketergantungan alkohol.

b. Durasi Operasi skor asli (waktu dalam menit)

c. Waktu pencapaian bromage score 2 skor asli (waktu dalam menit).

Setelah data terkumpul kemudian di tabulasi berdasarkan lembar observasi yang akan dianalisa pada lembar penelitian observasi, setelah dilakukan skoring, total skor yang telah didapatkan dengan nilai maksimal kemudian dikalikan 100% dengan menggunakan rumus univariat.

4. *Entry data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) (Setiadi, 2013). Data

dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan cara melalui pengolahan komputer yaitu dengan SPSS .

5. *Cleaning* data

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

6. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data akan dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram pie.

3.9 Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan guna menguji hipotesis dengan program komputer (SPSS) secara univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi data. Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi umur, usia, berat badan, tinggi badan, riwayat penyakit sistemik, riwayat anestesi sebelumnya, dan riwayat pola hidup buruk disajikan dalam bentuk deskriptif maupun tabel.

Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi data umum seperti usia dan riwayat operasi sebelumnya dinyatakan menggunakan prosentase.

Adapun data prosentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Prosentase

F: Jumlah kategori

N: Jumlah Responden

Kemudian cara untuk melakukan interpretasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
- 76%-99% : Hampir seluruhnya
- 51%-75% : Sebagian besar
- 50% : Setengahnya
- 25%-49% : Hampir setengah
- 1%-24% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak satupun

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat menganalisis hubungan antara variabel durasi operasi dengan *bromage score 2* pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di Recovery Room Rumah Sakit IHC Lavalette Malang. Dalam penelitian ini data ratio dan ratio, dilakukan uji K-S terlebih dahulu dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), bermakna $p \geq 0,05$ (Dahlan, 2011) untuk mengetahui penyebaran data.

Hasil analisa data dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Apabila $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

Apabila hasil uji K-S berdistribusi normal maka kemudian digunakan uji korelasi dari Pearson, namun jika hasil uji K-S tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi dari Spearman. Hasil uji

normalitas didapatkan Sig (2 tailed) 0,086 dan $0,077 \geq \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji statistik Pearson.

Analisa bivariat untuk variabel Status Fisik (ASA) dengan waktu pencapaian *bromage score 2*. Dalam penelitian ini data ordinal dan ratio, sehingga dilakukan uji korelatif kategorik yaitu uji korelasi dari Spearman (Dahlan, 2011).

Analisis bivariat uji statistik korelasi ini dibantu dengan program komputer SPSS for windows versi 16. Hasil uji statistik menghasilkan p-value. Cara menyimpulkan p-value berdasarkan analisa data yang dilakukan menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila harga p value $>$ harga $\alpha (0,05)$, maka kesimpulan adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Apabila harga p value $<$ harga $\alpha (0,05)$, maka kesimpulan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima

Teknik analisis korelasi yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel menggunakan angka korelasi yang berkisar antara 0-1. Kekuatan hubungan korelasi, menurut Sarwono (2009), sebagai berikut:

- a. 0 : Tidak ada korelasi
- b. 0,00-0,25 : Korelasi sangat lemah
- c. 0,26-0,50 : Korelasi cukup
- d. 0,51-0,75 : Korelasi kuat
- e. 0,76-0,99 : Korelasi sangat kuat
- f. 1 : Korelasi sempurna

3.10 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel serta di jelaskan dalam bentuk narasi.

3.11 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)